

# **PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH ASKEB II MAHASISWA PRODI D-III KEBIDANAN STIKES KUSUMA HUSADA SURAKARTA**

**Hutari Puji Astuti<sup>1</sup>**

*<sup>1</sup>Prodi D-III Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta*

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II mahasiswa Program Studi D III Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta. Metode penelitian adalah metode observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 2 semester 4 di STIKes Kusuma Husada Surakarta Prodi D III Kebidanan . Total populasi adalah 114 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis variansi (ANOVA = analysis of variance). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan kebidanan II ( FOBS = 3,573 , p = 0,032 < 0,05 ). Ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II ( FOBS = 10,639 , p = 0,002 < 0,01 ). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi dengan prestasi mata kuliah Asuhan Kebidanan II ( FOBS = 210,729 , p = 0,000 < 0,01 )*

**Kata kunci:** sumber belajar, motivasi belajar, prestasi belajar

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between the use of learning resources and learning achievement motivation with Midwifery Care II course students of the D III Midwifery STIKes Kusuma Husada Surakarta . The method used in this study was an observational analytic methods with cross sectional approach. The population in this study were students in level 2 on D-III Midwifery STIKes Kusuma Husada Surakarta. The total population is 114 students . The data analysis technique used in this study is the analysis of variance ( ANOVA = analysis of variance ) . The results showed no significant positive relationship between the use of learning resources with learning achievement Midwifery care subjects ( fobs = 3.573 , p = 0.032 < 0.05 ) . There was a significant positive relationship between motivation and learning achievement midwifery care II ( fobs = 10.639 , p = 0.002 < 0.01 ) . There is a significant positive relationship between the use of learning resources and course achievement motivation with Midwifery Care II ( fobs = 210.729 , p = 0.000 < 0.01 .*

**Keywords:** learning resources, learning motivation , learning achievement

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar atau dosen melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Kurikulum baru tahun 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi dalam pembelajaran. Selain sumber belajar berupa perpustakaan yang tersedia di Kampus sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat sehingga dapat mempermudah proses studinya (Dep.Kes RI, 2004).

Sumber belajar atau *Learning resources* semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar tidak hanya dari media cetak ataupun internet, tetapi juga media peraga atau laboratorium. Dengan alat bantu atau peraga yang ada di laboratorium dapat membantu mahasiswa untuk berlatih dan mempraktekkan apa yang telah didapatkannya dalam teori. Sehingga dengan sumber belajar tersebut mahasiswa diharapkan dapat memperoleh ilmu dengan cepat dan terbaru, sehingga prestasi belajar dari mahasiswa bisa menjadi baik dan meningkat (Karwono, 2009).

Kemampuan intelektual mahasiswa sangat menentukan keberhasilan mahasiswa

dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi. Adapun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada sesuatu yang mendorong pribadi yang bersangkutan yaitu adanya motivasi dalam diri mahasiswa tersebut. Prestasi belajar mahasiswa sangat luas cakupannya sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan. Penelitian ini hanya memfokuskan pada prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II (persalinan). Sumber belajar yang dimanfaatkan pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II dapat mewakili sumber belajar yang dibutuhkan oleh mahasiswa kebidanan, karena dalam mata kuliah Asuhan Kebidanan II mempelajari tentang konsep dasar tentang persalinan, di mana seorang bidan harus bisa menolong persalinan dengan trampil (GBPP, 2004).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II Mahasiswa Program Studi D III STIKes Kusuma Husada Surakarta tahun 2009/2010.

Perumusan masalahnya apakah ada hubungan antara pemanfaatan sumber belajar (Perpustakaan, Internet, Laboratorium) dan motivasi dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II mahasiswa Program Studi D III STIKes Kusuma Husada Surakarta tahun 2009/2010 ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II mahasiswa Program Studi D III STIKes Kusuma Husada Surakarta Tahun 2009/2010.

### Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II mahasiswa Program Studi D III STIKes Kusuma Husada Surakarta tahun 2009/2010.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II mahasiswa Program Studi D III STIKes Kusuma Husada Surakarta tahun 2009/2010.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi dengan prestasi mata kuliah Asuhan kebidanan II mahasiswa Program Studi D III STIKes Kusuma Husada Surakarta tahun 2009/2010.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini mengkaji tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah Pemanfaatan sumber belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) dan variabel terikatnya prestasi belajar mata kuliah askeb II (Y).

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di STIKes Kusuma Husada Surakarta. Waktu penelitian akan dilakukan mulai bulan Mei sampai dengan Oktober 2010.

### 3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yaitu mahasiswa STIKes Kusuma Husada Prodi D III Kebidanan tingkat 2 semester 4. Alasan pemilihan subjek penelitian karena pembelajaran askeb II dilaksanakan mulai

semester 3 sesuai dengan kurikulum yang digunakan di Program Studi D III Kebidanan dan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan sumber belajar serta motivasi mahasiswa dalam mata kuliah Askeb II.

### 4. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 2 semester 4 di STIKes Kusuma Husada Surakarta Prodi D III Kebidanan . Total populasi adalah 114 mahasiswa.

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik simpulannya”.

### 5. Sampel

Penelitian ini populasinya homogen yaitu mahasiswa Kebidanan maka penelitian ini adalah penelitian sampel. Sampel yang diambil sebanyak 114 dari total populasi. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus dalam Sugiyono (2008) yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

$\lambda^2$  = dk = 1 (taraf kesalahan) 1 %, 5 %, 10 %

P = Q = 0,5

d = 0,05

N = Populasi

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Menurut Azwar (2003) “pengambilan sampel dengan menggunakan *teknik kluster random sampling* adalah dengan melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan subjek secara individual”.

Sampel yang telah ditetapkan (114 responden) dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kelompok perlakuan adalah mahasiswa di Prodi D III Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta sebanyak 57 mahasiswa kelas II A dan kelompok kontrol adalah mahasiswa kelas II B sebanyak 57 mahasiswa.

#### Instrumen Penelitian

##### 1. Penyusunan Instrumen

###### a. Motivasi Belajar

Instrumen motivasi belajar disusun oleh peneliti dengan menggunakan kisi – kisi kuesioner sesuai dengan indikator motivasi belajar. Bentuk kuesioner menyediakan empat pilihan dengan alternative pilihan yang disediakan, terdiri:

- 1) Sangat setuju (SS) diberi skor 4
- 2) Setuju (S) diberi skor 3
- 3) Tidak setuju (TS) diberi skor 2
- 4) Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

###### b. Prestasi Belajar mata kuliah askeb II

Instrumen prestasi belajar askeb II adalah dari data dokumentasi hasil nilai mata kuliah askeb II yang dapat dilihat pada indeks prestasi semester 3.

###### c. Pemanfaatan sumber belajar

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan sumber belajar adalah angket. Peneliti menggunakan kuesioner yang bersifat langsung dengan butir-butir pertanyaan pilihan. Kriteria penentuan skor jawaban didasari pada penggunaan skala penilaian menurut Sugiono (2008), yaitu sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban selalu diberi nilai 5
- 2) Alternatif jawaban sering diberi nilai 4

- 3) Alternatif jawaban kadang-kadang diberi nilai 3
- 4) Alternatif jawaban jarang diberi nilai 2
- 5) Alternatif jawaban tidak pernah diberi nilai 1

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis variansi (ANOVA = *analysis of variance*). Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum melakukan analisis dengan menggunakan ANOVA, yaitu *homogenitas varian* dan distribusi normal.

##### 1. Uji Homogenitas Varian

Pengujian *homogenitas varian* dilakukan dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Menurut Sugiyono (2008), “apabila harga F hitung lebih kecil dari F tabel untuk kesalahan 5% ( $F_h < F_{t(5\%)}$ ) maka data yang akan dianalisis homogen untuk tingkat kesalahan 5%”

##### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berbentuk normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji kenormalan data digunakan dengan menggunakan *uji one sampel Kolmogorov Smirnov Test* melalui program SPSS versi 16. Selanjutnya, untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dari Z hitung ataupun *Asymp Sig*. Jika nilai *Asymp Sig* > 0,05, maka data berdistribusi normal” (Riwidikdo, 2006). Kemudian, data yang sudah dihitung dimasukkan dalam tabel ringkasan ANAVA.

## HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data Pemanfaatan Sumber Belajar  
Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N) = 96 mahasiswa dengan skor tertinggi = 66 dan skor terendah = 42,  $mean (\bar{X}) = 54,8021$ ,  $median (M_c) = 55,0$ , Standar Deviasi ( $\sigma$ ) = 5,60755, Modus ( $M_d$ ) = 55. Pemanfaatan ruang belajar ini dibagi dalam tiga kategori yaitu intensitas tinggi, intensitas sedang dan intensitas rendah.
2. Deskripsi Data Motivasi Mahasiswa  
Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N) = 96 mahasiswa dengan skor tertinggi = 107 dan skor terendah = 69,  $mean (\bar{X}) = 89,4063$ ,  $median (M_c) = 90,00$ , Standar Deviasi ( $\sigma$ ) = 5,601, Modus ( $M_d$ ) = 94. Termasuk dalam motivasi tinggi skornya di atas mean sedangkan yang termasuk motivasi rendah dibawah mean.
3. Deskripsi Data Prestasi Belajar Mahasiswa  
Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N) = 96 mahasiswa dengan skor tertinggi = 91 dan skor terendah = 66,  $mean (\bar{X}) = 78,07$ ,  $median (M_c) = 78,00$ , Standar Deviasi ( $\sigma$ ) = 6,49, Modus ( $M_d$ ) = 71,00. Prestasi belajar dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima kategori yaitu Baik Sekali (A), Baik (B), Cukup (C), Kurang (D) dan Kurang Sekali (E).
4. Deskripsi Data Prestasi Belajar Mahasiswa dengan Intensitas Pemanfaatan Sumber Belajar Rendah dan Motivasi Rendah  
Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N) = 11 mahasiswa dengan skor tertinggi = 91 dan skor terendah = 66,  $mean (\bar{X}) = 75,27$ ,  $median (M_c) = 74,00$ , Standar Deviasi ( $\sigma$ ) = 6,86, Modus ( $M_d$ ) = 70,00
5. Deskripsi Data Prestasi Belajar Mahasiswa dengan Intensitas Pemanfaatan Sumber Belajar Rendah dan Motivasi Tinggi  
Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N) = 6 mahasiswa dengan skor tertinggi = 91 dan skor terendah = 71,  $mean (\bar{X}) = 84,50$ ,  $median (M_c) = 87,00$ , Standar Deviasi ( $\sigma$ ) = 7,37, Modus ( $M_d$ ) = 89,00.
6. Deskripsi Data Prestasi Belajar Mahasiswa dengan Intensitas Pemanfaatan Sumber Belajar Sedang dan Motivasi Rendah  
Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N) = 19 mahasiswa dengan skor tertinggi = 86 dan skor terendah = 66,  $mean (\bar{X}) = 78,10$ ,  $median (M_c) = 80,00$ , Standar Deviasi ( $\sigma$ ) = 6,42, Modus ( $M_d$ ) = 84,00
7. Deskripsi Data Prestasi Belajar Mahasiswa dengan Intensitas Pemanfaatan Sumber Belajar Sedang dan Motivasi Tinggi  
Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N) = 30 mahasiswa dengan skor tertinggi = 91 dan skor terendah = 71,  $mean (\bar{X}) = 80,20$ ,  $median (M_c) = 80,00$ , Standar Deviasi ( $\sigma$ ) = 5,33, Modus ( $M_d$ ) = 74,00.
8. Deskripsi Data Prestasi Belajar Mahasiswa dengan Intensitas Pemanfaatan Sumber Belajar Tinggi dan Motivasi Rendah  
Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N) = 12 mahasiswa dengan skor tertinggi = 86 dan skor terendah = 66,  $mean (\bar{X}) = 76,09$ ,  $median (M_c) = 75,50$ , Standar Deviasi ( $\sigma$ ) = 6,43, Modus ( $M_d$ ) = 66,00.

9. Deskripsi Data Prestasi Belajar Mahasiswa dengan Intensitas Pemanfaatan Sumber Belajar Tinggi dan Motivasi Tinggi

Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa: jumlah responden (N)=18 mahasiswa dengan skor tertinggi= 88 dan skor terendah = 67,  $mean (\bar{X}) = 75,39$ ,  $median (M_c) = 74,50$ , Standar Deviasi ( $\sigma$ ) = 5,89, Modus ( $M_o$ ) = 71,0.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II diperoleh  $F_{\text{observasi}} = 3,573$  sedangkan nilai signifikansinya sebesar  $0,032 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah Asuhan Kebidanan II, yaitu semakin sering mahasiswa memanfaatkan sumber belajar yang ada maka semakin baik prestasi belajar yang dicapainya.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan motivasi mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah Asuhan Kebidanan II dimana diperoleh  $F_{\text{observasi}} = 10,639$  sedangkan nilai signifikansinya sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah Asuhan Kebidanan II, yaitu semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik prestasi prestasi yang dicapai oleh mahasiswa tersebut.

Hasil pengujian hubungan yang signifikan pemanfaatan sumber belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah Asuhan Kebidanan II digunakan analisis variansi *Two Ways* diperoleh hasil

perhitungan analisis variansi dua jalan di mana diperoleh  $F_{\text{observasi}} = 210,729$  sedangkan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga terdapat hubungan yang signifikan pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Yaitu semakin sering mahasiswa memanfaatkan sumber belajar dan semakin tinggi motivasi belajarnya maka akan mencapai prestasi belajar yang sangat baik.

## KESIMPULAN

1. Ada hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar mata kuliah Asuhan kebidanan II, yaitu semakin sering memanfaatkan sumber belajar maka prestasi yang diperoleh semakin baik pula.
2. Ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar asuhan kebidanan II, yaitu semakin tinggi motivasi mahasiswa maka semakin baik pula prestasi yang diperolehnya.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan motivasi dengan prestasi mata kuliah Asuhan Kebidanan II, yaitu semakin sering memanfaatkan sumber belajar dan semakin tinggi motivasi belajar maka akan mencapai prestasi yang sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. *Teori Motivasi*. Di dapat dari <http://alumnifatek.forumotion.com/interpreter-motivasi-f30/teori-motivasi-t595.htm>. Tanggal 3 Juni 2010.
- Arikunto. Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI). Jakarta: PT Rineka Cipta
- Association for Educational Comunication Technology (AECT). 1986. *Definisi*

- Teknologi Pendidikan (Penerjemah Yusufhadi Miarso)*. Jakarta: C.V. Rajawali.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwar. Saifudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dep.Kes.RI. 2002. *Kurikulum Pendidikan Diploma III Kebidanan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- . 2008. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Furchan. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamalik. 2003. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, A. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lasa. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Masofa. 2008. Sumber Bahan Belajar. Di dapat dari <http://massofa.wordpress.com/2008/07/29/fungsi-motivasi-dalam-belajar>
- Munir. 2009. *Sumber Belajar dalam Kurikulum Berbasis TIK*. Bandung: CV Alfabeta.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2001. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Notoatmodjo. Soekidjo. 2002. *Metodologi penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Purwanto. 2009. *Metode Penelitian Studi Kasus*. Didapat dari <http://infopendidikan.kita.blogspot.com/2009/07/metode-penelitian-studi-kasus.htm>. Tanggal 12 September 2009
- Ridwan. 2008. *Ketercapaian Prestasi Belajar*. Didapat dari file:// D:/MATERI%20THESIS/KETERCAPAIAN%20PRESTASI%20BELAJAR%20%C2%AB%20Dunia%20Ilmu.htm. Tanggal 10 September 2009
- Riwidikdo, Handoko. 2006. *Statistik Kesehatan Belajar Mudah Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS)*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Jogjakarta.
- Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudrajat. 2008. *Teori-teori Motivasi*. Di dapat dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi>. Tanggal 6 Maret 2010.
- Sunarto. 2008. *Pengertian Motivasi Belajar*. Di dapat dari <http://sunartombs.wordpress.com/2008/09/23/motivasi-belajar/>
- Sofyan. Mustika, *Buku 50 Tahun IBI. Bidang Menyongsong Masa Depan*. Jakarta. PP IBI Pusat
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Uno. Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wijaya. 2008. *Belajar pembelajaran dan Sumber belajar*. Di dapat dari <http://wijayalabs.wordpress.com/2008/09/19/belajar-pembelajaran-dan-sumber-belajar-2/>
- Yamin. Martinis. 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press